

ABSTRACT

Background: Thyroid nodules are swellings or masses in the thyroid gland. To establish the diagnosis of thyroid nodules requires ultrasound and histopathological examination.

Objective: To determine the correlation between ultrasound results and histopathology in thyroid nodule patients at Raden Mattaher General Hospital Jambi.

Method: This research is an analytical research, research method *cross sectional*. Sampling with total sampling technique so that the total sample is 50 patients.

Results: Of the 50 thyroid nodule patients, 46 patients (92.0%) were female, aged 46-55 years, 12 patients, 12 patients aged 45-55 years (28.0%), benign histopathological features, 6 patients (12.0%), malignant in 4 patients (8.0%), thyroid nodules in the dextra lobe in 22 patients (44.0%), nodule size >1 cm in 28 patients (56.0%), the number multiple of 26 patients (52.0%), cystic composition of 20 patients (40.0%), hypoechoic echogenicity of 18 patients (36.0%), edge irregular 20 patients (40.0%), microcalcifications in 13 patients (26.0%), hypervascularization in 10 patients (20%), benign histopathology in 30 patients (60.0%), adenomatous goiter in 18 patients (36.0%) and there is a significant correlation with a p value <0.05.

Conclusion: There is a significant correlation between ultrasound results and histopathology in thyroid nodule patients

Keywords: Ultrasonography, Histopathology, Thyroid Nodules

ABSTRAK

Latar belakang: Nodul tiroid merupakan pembengkakan atau massa pada kelenjar tiroid. Untuk menegakkan diagnosis nodul tiroid dibutuhkan pemeriksaan ultrasonografi dan histopatologi.

Tujuan: Untuk mengetahui korelasi antara hasil ultrasonografi dengan histopatologi pada pasien nodul tiroid di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik, metode penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 50 pasien.

Hasil : Dari 50 orang pasien nodul tiroid, didapatkan pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 pasien (92,0%) rentang usia 46-55 tahun sebanyak 12 pasien, usia 45-55 tahun sebanyak 12 pasien (28,0%) gambaran histopatologi jinak sebanyak 6 pasien (12,0%), ganas sebanyak 4 pasien (8,0%), nodul tiroid di lobus dextra sebanyak 22 pasien (44,0%), ukuran nodul >1 cm sebanyak 28 pasien (56,0%), jumlah multipel sebanyak 26 pasien (52,0%), komposisi kistik sebanyak 20 pasien (40,0%), ekogenitas hipoekoik sebanyak 18 pasien (36,0%), tepi irreguler sebanyak 20 pasien (40,0%), mikrokalsifikasi sebanyak 13 pasien (26,0%), hipervaskularisasi sebanyak 10 pasien (20%), gambaran histopatologi jinak sebanyak 30 pasien (60,0%), adenomatous goiter sebanyak 18 pasien (36,0%) dan terdapat korelasi yang bermakna dengan nilai p value < 0.05.

Kesimpulan: Terdapat korelasi yang bermakna antara hasil ultrasonografi dengan histopatologi pada pasien nodul tiroid

Kata kunci: Ultrasonografi, Histopatologi, Nodul Tiroid